

## Pengasuhan Berkualitas Guna Menciptakan Generasi Sehat Dan Cerdas Melalui Sekolah Orang Tua Hebat

### *Quality Parenting to Create a Healthy and Smart Generation Through Great Parent Schools*

Maria Yosepin Endah Listyowati<sup>a\*</sup>, Lilik Prihatin<sup>b</sup>, Muhammad Achwan<sup>c</sup>, Ferry Fauzi<sup>d</sup>, Minim Subarno<sup>e</sup>, Dzulhijjah Fajar<sup>f</sup>  
Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo<sup>a,b,c,d,e,f</sup>  
<sup>a</sup>maria.listyowati@unmer.ac.id

Disubmit : 27 October 2024, Diterima : 29 November 2024, Dipublikasi : 02 Desember 2024

#### **Abstract**

*The Great Parent School Program (SOTH) aims to enhance the quality of parenting for early childhood, focusing on aspects such as health, nutrition, and proper caregiving. This initiative is part of the Indonesian government's efforts to support the implementation of the Holistic Integrative Early Childhood Development (PAUD HI) program, which seeks to meet the essential needs of children comprehensively, including health, education, and protection. SOTH provides parental education on the importance of proper nutrition to prevent stunting, healthcare practices, and child development stimulation. Additionally, group discussions serve as a platform for parents to share experiences and support one another in addressing parenting challenges. This program aligns with the Tri Dharma of Universitas Merdeka Malang, which plays a role as a facilitator by offering practical knowledge, particularly on strengthening children's character. Through this program, it is expected to improve the quality of family caregiving, foster a healthy and intelligent generation, and support the development of high-quality human resources for the nation's future.*

**Keywords:** PAUD HI, Great Parent School, SOTH, Stunting Prevention

#### **Abstrak**

Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) bertujuan untuk meningkatkan kualitas orang tua dalam pengasuhan anak usia dini, dengan fokus pada aspek kesehatan, nutrisi, dan pengasuhan yang tepat. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia dalam mendukung implementasi program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI), yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak secara menyeluruh, termasuk kesehatan, pendidikan, dan perlindungan. SOTH memberikan edukasi orang tua tentang pentingnya gizi yang baik guna pencegahan stunting, perawatan kesehatan, serta stimulasi perkembangan anak. Selain itu, diskusi kelompok menjadi wadah bagi orang tua untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung dalam mengatasi tantangan pengasuhan. Kegiatan ini sejalan dengan Tri Dharma Universitas Merdeka Malang, yang turut berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pengetahuan praktis khususnya mengenai penguatan karakter anak. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengasuhan di keluarga, menciptakan generasi yang sehat dan cerdas, serta mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas bagi masa depan bangsa.

**Kata Kunci:** PAUD HI, Sekolah Orang Tua Hebat, SOTH, Pencegahan Stunting

### **1. Pendahuluan**

Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dengan slogan “Orang Tua Hebat, Balita Cerdas, Keluarga Bahagia”, sangat penting untuk memperkuat kapasitas orang tua dalam mendidik anak-anak, terutama dalam periode usia dini, yang merupakan fase krusial bagi perkembangan fisik, mental, dan sosial anak. Peran orang tua dalam pembentukan karakter dan tumbuh kembang anak sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka melalui kualitas pengasuhan, pendidikan, dan bimbingan yang diberikan di rumah sangat memengaruhi perkembangan karakter,

kecerdasan, dan kemampuan sosial anak karena tanpa pemahaman yang memadai, pengasuhan yang diberikan mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Purnami Dewi, 2019).

Mengingat kasus stunting di Indonesia masih tinggi karena masalah gizi kronis yang berakibat pada perkembangan fisik dan kognitif anak, oleh sebab itu perlunya edukasi yang komprehensif kepada orang tua tentang pentingnya pemenuhan gizi, perawatan kesehatan, dan pola makan yang sehat, khususnya dalam periode 1.000 hari pertama kehidupan, sehingga dapat membantu mencegah kasus stunting (International, 2024).

Program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Indonesia menekankan pentingnya pendidikan anak usia dini yang mencakup kesehatan, gizi, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan secara bersamaan. SOTH mendukung orang tua dengan memberikan panduan praktis tentang pendekatan holistik ini agar anak-anak tumbuh optimal dari segi fisik, emosional, sosial, dan intelektual. (Dini, 2024).

Namun karena kurangnya pengetahuan dan informasi secara langsung tentang pengasuhan anak usia dini tepat di lingkungan desa menimbulkan akibat tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, bahkan dalam memberikan perlindungan dan pendidikan anak jika salah akan berdampak pada psikis dan perkembangan karakter anak.

Berdasarkan UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, kebijakan didefinisikan sebagai pedoman atau langkah yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau daerah untuk mencapai sasaran tertentu. Sementara itu, program merupakan alat pelaksanaan kebijakan yang mencakup satu atau lebih kegiatan yang dirancang oleh pemerintah, dilengkapi dengan alokasi anggaran, atau merupakan aktivitas masyarakat yang dikoordinasi oleh instansi pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan (Dinda Norrahmawati, Ida Hayu Dwimawanti, n.d.). Inisiatif program SOTH dari Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua agar dapat mendukung tumbuh kembang anak, terutama bagi anak usia balita. Program berbasis pelatihan dan bimbingan tentang cara pengasuhan yang efektif, dengan mengedepankan aspek kesehatan, pendidikan, serta psikologis anak. Sehingga orang tua diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam memberikan asuhan yang baik. Ini mencakup topik-topik seperti pemberian gizi yang tepat, pentingnya stimulasi sejak dini, serta cara-cara mendidik yang positif dan mendukung perkembangan karakter anak. Melalui program ini juga diharapkan bisa menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan (Anastasia et al., 2023).

Di era teknologi serba digital pada saat ini, orang tua dihadapkan pada tantangan sosial, ekonomi, dan pengaruh media yang dapat mempengaruhi pola pengasuhan. Termasuk dalam hal ini adalah perilaku kasar di lingkungan keluarga juga dapat menimbulkan dampak buruk yang siap mengancam psikis anak sehingga orang tua harus selalu waspada, khususnya dalam memberikan perlindungan. Dengan adanya SOTH, orang tua didorong untuk lebih memahami strategi pengasuhan yang adaptif dan seimbang antara tradisi dan perkembangan zaman, sehingga anak-anak dapat tumbuh dalam lingkungan yang mendukung. (Larasati & Dekki Umamur Ra'is, 2023).

Program ini tidak hanya membekali orang tua dengan informasi dasar tetapi juga mengajarkan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-

hari, mencakup aspek kesehatan, gizi, stimulasi mental, dan dukungan sosial. Selain itu dalam hal penguatan karakter anak mengenai moralitas dan toleransi juga perlu ditanamkan sejak dini karena cita-cita anak bangsa yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia mencerminkan pentingnya pembentukan karakter anak yang memiliki sikap toleransi, moral yang baik, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pengabdian masyarakat, tim pengabdian dapat mengoptimalkan edukasi yang mengarah pada pembentukan sikap ini. Pendidikan karakter ini sangat relevan untuk memastikan generasi mendatang mampu menghadapi tantangan global sambil tetap berpegang teguh pada nilai-nilai yang telah menjadi dasar negara Indonesia (Listyowati et al., 2023).

Menurut Malcolm Knowles, pembelajaran orang dewasa efektif jika dirancang sesuai dengan karakteristik peserta, seperti pengalaman hidup mereka, relevansi materi dengan kebutuhan sehari-hari, dan pendekatan yang memungkinkan penerapan praktis (Abeni, 2020).

Dengan demikian, diharapkan terselenggaranya Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua melalui edukasi mengenai pola pengasuhan yang baik, pemenuhan gizi, kesehatan, dan stimulasi perkembangan anak usia dini serta membekali orang tua dengan pemahaman dan keterampilan terkait nutrisi dan kesehatan yang penting untuk mencegah stunting pada anak, terutama dalam periode penting 1.000 hari pertama kehidupan. Motivasi dan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan serta perkembangan holistik bagi anak usia dini yang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial dengan meningkatkan kerja sama antara orang tua, lembaga pendidikan, dan masyarakat akan mendukung perkembangan anak yang sehat dan berkualitas (Putri & Puspaningtyas, 2024).

## **2. Metode**

Metode pelaksanaan menggunakan cara sosialisasi, edukasi, diskusi kelompok dan evaluasi. Oleh karena itu kegiatan program SOTH dirancang secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta yang mencerminkan prinsip-prinsip andragogi, sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam sehari-hari. Sasaran program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) adalah para orang tua, khususnya ibu-ibu yang memiliki balita dengan usia dibawah tiga tahun yang ada di wilayah rentan stunting. Program ini dirancang untuk membekali orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai perlindungan anak, pengasuhan yang baik, termasuk pemenuhan gizi, kesehatan, dan stimulasi perkembangan anak agar anak tumbuh secara optimal (Fahmi Rizaldy et al., 2024).

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

Pelaksanaan SOTH di desa Candi, kecamatan Mlarak, kabupaten Ponorogo pada tanggal 20 September 2024 hingga 8 November 2024, dibiayai Dana Desa tahun anggaran 2024. Program yang berasal dari gagasan BKKBN ini menitikberatkan pada peningkatan kualitas pengasuhan anak usia dini dan pengurangan stunting serta dilakukan secara terstruktur melalui kolaborasi antara pemerintah desa, akademisi, dan masyarakat. Dengan harapan menjadi salah satu upaya jangka pendek yang mampu memberikan dampak positif untuk menciptakan perubahan jangka panjang dalam mendukung tumbuh kembang anak yang sehat dan optimal (Untung et al.,

2021). Peran tim pengabdian atas kesediannya dalam melaksanakan Tri Dharma PDKU Ponorogo Unmer Malang untuk menjadi fasilitator di Sekolah Orang Tua Hebat melakukan persiapan diawali dengan pemetaan masalah melalui survei untuk mengidentifikasi permasalahan pengasuhan dan stunting di desa Candi. Survei difokuskan pada pola pengasuhan anak usia dini, dengan sasaran ibu balita yang berusia kurang dari tiga tahun serta menggali kendala yang dihadapi dan memperoleh data awal mengenai prevalensi serta faktor-faktor *stunting*.

Koordinasi juga dilakukan dengan *stakeholder* dari berbagai pihak, termasuk Tim BKKBN Kabupaten Ponorogo, Pokja Bunda PAUD Putra Kencana, serta kader Bina Keluarga Balita (BKB), untuk menyamakan persepsi dan menyusun rencana pelaksanaan SOTH agar sesuai dengan prinsip PAUD Holistik Integratif (PAUD HI). Kemudian dilakukan perumusan rencana tindak lanjut bersama tim, guna menyusun kurikulum khusus SOTH untuk mewujudkan peningkatan kualitas pengasuhan dan pencegahan stunting dengan kegiatan *Bedah Kurikulum* menggunakan buku panduan (BKKBN, 2023) yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta dan mengikuti standar PAUD HI. Setelah itu dilanjutkan kegiatan sosialisasi SOTH yang diikuti 30 calon peserta mengenai tujuan dan manfaat SOTH, sekaligus sebagai acara pembukaan resmi SOTH, menandai dimulainya program ini dan mengajak partisipasi aktif peserta.



Gambar 1. Bedah Kurikulum SOTH (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

### Hasil Bedah Kurikulum

Skema pelaksanaan kegiatan dan penyampaian materi diberikan berdasarkan hasil dari bedah kurikulum adalah :

1. Sosialisasi dan pengisian 3 formulir
2. Perencanaan hidup berkeluarga dan harapan orangtua terhadap masa depan anak
3. Memahami konsep diri yang positif dan konsep pengasuhan
4. Peran orangtua dan keterlibatan ayah dalam pengasuhanMenjaga kesehatan anak usia dini.
5. Pemenuhan gizi anak usia dini.
6. Perilaku hidup bersih dan sehat
7. Stimulasi gerakan kasar dan gerakan halus
8. Komunikasi aktif, komunikasi pasif dan kecerdasan.
9. Menolong diri sendiri dan tingkah laku sosial
10. Pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini
11. Perlindungan dan partisipasi anak
12. Menjaga anak dari pengaruh media.
13. Pembentukan karakter anak usia.

Pada setiap pertemuan peserta wajib mengisi daftar kehadiran untuk mengikuti pelatihan serta diskusi kelompok dan praktek sesuai dengan materi hari itu, bahkan mengikuti tes dalam bentuk pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan juga menjadi keharusan bagi peserta guna mengukur penguasaan materi sebelum dan sesudah mengikuti SOTH.

Pertemuan 1 hingga pertemuan 8 selesai, ditutup dengan wisuda sebagai tanda kelulusan peserta, bahkan juga terpilih peserta prestasi terbaik 1, 2 dan 3, tak luput aksi para peserta dengan menampilkan gerak dan lagu yang bertemakan SOTH.



Gambar 2. Penyampaian Materi (Sumber: Dokumentasi Peneliti)



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian PDKU Ponorogo Universitas Merdeka Malang (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

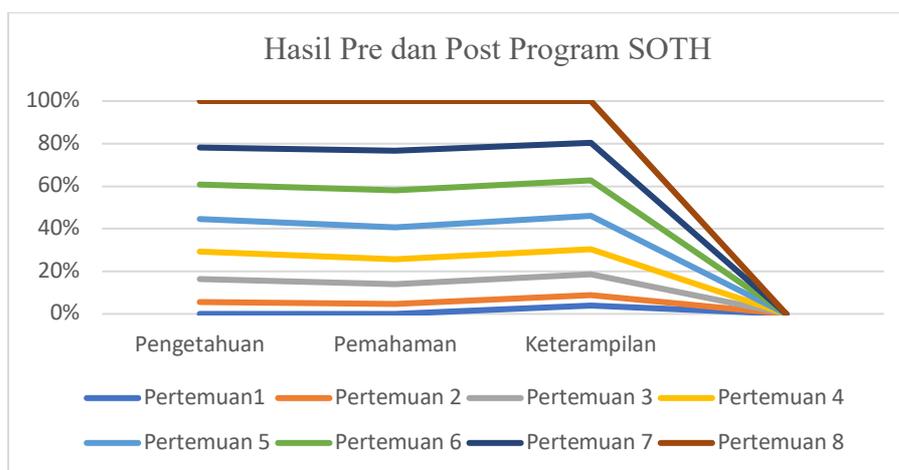
Pemadatan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di desa Candi dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi waktu dan kesamaan materi yang diajarkan, yang seharusnya dilaksanakan 13 kali tatap muka menjadi 8 kali. Dalam mengikuti SOTH tampak peserta sangat antusias yang dibuktikan keaktifan dalam berdiskusi dan tanya jawab selama kegiatan, di setiap tatap muka selalu diselingi dengan *game* dan *ice breaking* sehingga peserta gembira dan tidak jenuh. Bahkan selama peserta praktek pengasuhan anak juga dilakukan dengan lancar dan penuh semangat, terlihat rasa kebersamaan untuk mewujudkan keluarga bahagia dan memiliki anak yang cerdas menjadi impian peserta.

#### **Evaluasi kegiatan SOTH**

Untuk mengukur keberhasilan Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), dilakukan evaluasi melalui penilaian pre-program dengan cara survei atau kuesioner

kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman, pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengasuhan anak, nutrisi, kesehatan, dan pencegahan *stunting*. Penilaian ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi awal peserta dalam hal pola asuh dan keterampilan orang tua dan setelah program selesai, dilakukan penilaian lanjutan untuk mengetahui sejauh mana peserta telah mengubah pemahaman dan perilaku mereka terkait pengasuhan anak. Sehingga akan memberikan gambaran mengenai dampak program terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua sebagai perbandingan antara hasil *pre* dan *post* program.

Tabel 1. Hasil Survei Peserta Sebelum Dan Sesudah Mengikuti SOTH



Gambar 4. Kegiatan Evaluasi *Pre Post* Dan *Post Test* Program (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Tim pengabdian melakukan monitoring secara langsung selama kegiatan melalui sesi konsultasi dan diskusi serta hasil post tes untuk melihat perubahan dalam pola asuh anak serta mengumpulkan umpan balik dari orang tua untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pola asuh yang sehat dan mendidik anak dengan cara yang lebih baik. Sehingga indikator keberhasilan berdasarkan pada perubahan dalam kebiasaan makan anak, peningkatan frekuensi pemeriksaan kesehatan anak, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak, dan penurunan masalah kesehatan seperti *stunting*.

Setelah evaluasi dilakukan, tim pengabdian menyusun laporan analisis data *pre* dan *post* program, dampak program terhadap perubahan perilaku orang tua, serta pencapaian tujuan program, sebagai rekomendasi dan acuan untuk program lanjutan,

termasuk perbaikan dalam kurikulum, pendekatan pendampingan, atau penguatan kerjasama dengan *stakeholder* lain. Penyusunan strategi untuk melanjutkan program di tahun 2025 melalui SOTH Emas (BKKBN, 2023) dengan cakupan yang lebih luas, untuk kegiatan edukasi kepada orang tua yang belum ikut serta atau penguatan kelompok pendampingan orang tua di desa Candi.

Melalui evaluasi yang menyeluruh dan tindak lanjut yang terencana, diharapkan program SOTH dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi orang tua, anak, dan komunitas desa Candi dalam menciptakan orang tua hebat, balita sehat, keluarga bahagia.

Dengan berakhirnya mengikuti program Sekolah Orang Tua Hebat 2024 di desa Candi, peserta mengikuti wisuda sebagai bentuk kelulusan yang dipimpin secara langsung oleh bapak Joko Setyawan, S.STP., M.Si selaku camat Mlarak yang dihadiri oleh Kapolsek Mlarak, Danramil Mlarak, Tim BKKBN kabupaten Ponorogo serta perangkat desa Candi.



Gambar 5. Wisuda (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

#### 4. Simpulan

Pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di desa Candi merupakan upaya intensif yang melibatkan berbagai pihak dan persiapan yang matang. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI), karena peran orang tua dalam kualitas pengasuhan dan pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak guna menciptakan generasi sehat dan cerdas. Melalui perpaduan antara edukasi, pelatihan, dan diskusi kelompok yang menyenangkan. Metode ini menggunakan pendekatan analisis kurikulum agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik peserta sehingga mampu memberikan motivasi dalam pengembangan diri dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

#### 5. Daftar Pustaka

- Abeni, E.-A. (2020). Andragogy: A Theory in Practice in Higher Education. *Journal of Research in Higher Education*, 4(2), 54–69. <https://doi.org/10.24193/jrhe.2020.2.4>
- Anastasia, A., Anggraini, N., Ivani, A. Y., Mahendra, B., Nafizatus Herfizal, L., & Hardjati, S. (2023). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perbaikan Pola Asuh Anak Sebagai Langkah Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua

- Hebat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(7), 2492–2501. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2492-2501>
- BKKBN. (2023). *Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) kelas BKB EMAS (Bina Keluarga Balita Eliminasi Masalah Anak Stunting)*. Kampung KB BKKBN. <https://kampungkbbkkbn.go.id/kampung/9599/intervensi/585710/sekolah-orang-tua-hebat-soth-kelas-bkb-emas-bina-keluarga-balita-eliminasi-masalah-anak-stunting>
- Dinda Norrahmawati, Ida Hayu Dwimawanti, B. P. P. (n.d.). IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA KABUPATEN PONOROGO. *Journal of Public Policy and Management Review*, 13(3). <https://doi.org/10.14710/jppmr.v13i3.45669>
- Dini, D. P. A. U. (2024). *PAUD Holistik Integratif (HI)*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/paud-holistik-integratif>
- International, N. (2024). *Memperkuat Sistem Kesehatan Masyarakat: Kertas Kebijakan tentang Strategi Gizi Terpadu untuk Penurunan Stunting*. <https://savethechildren.or.id/dokumen/memperkuat-sistem-kesehatan-masyarakat-kertas-kebijakan-tentang-strategi-gizi-terpadu-untuk-penurunan-stunting>
- Larasati, D. C., & , Dekki Umamur Ra'is, A. R. (2023). Tantangan Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital. *JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT*, 3(1), 25–35. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.1003>
- Listyowati, M. Y. E., Prihatin, L., Achwan, M., & ... (2023). Pencegahan bahaya radikalisme melalui penguatan karakter kebangsaan dan penanaman nilai-nilai luhur Pancasila pada siswa. *Indonesia Berdaya*, 5(2), 511–522. <https://ukinstitute.org/journals/ib/article/view/734%0Ahttps://ukinstitute.org/journals/ib/article/download/734/597>
- Purnami Dewi, L. A. (2019). Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Dan Tumbuh Kembang Anak. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.25078/pw.v2i2.1021>
- Putri, S. E., & Puspaningtyas, A. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ORANG TUA HEBAT DALAM MEWUJUDKAN BALITA TANPA STUNTING DI *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 10(1), 12–23. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JAP/article/download/12697/5676>
- Untung, A. S. B., Margaresa, R. A., Kusumawati, M. R. D., Damawanti, B., & Purba, T. R. N. (2021). *Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting* (S. W. Presiden (ed.); 1st ed.). Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. [https://stunting.go.id/wp-content/uploads/2021/11/Juknis-Implementasi-KPP-Stunting\\_Buku-1\\_ISBN.pdf](https://stunting.go.id/wp-content/uploads/2021/11/Juknis-Implementasi-KPP-Stunting_Buku-1_ISBN.pdf)